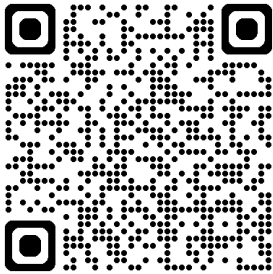
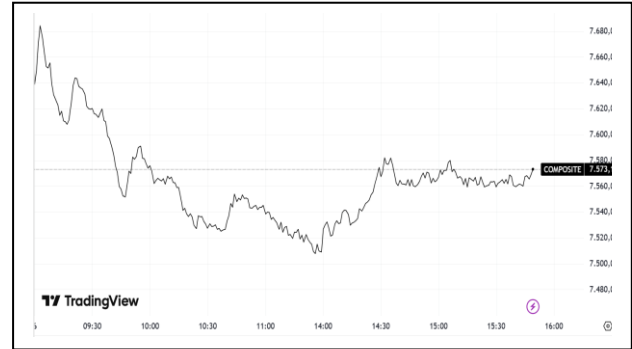


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 7,585.69
-124.85 poin (-1.62%)
Value 17.8 Trillion
- LQ45 Close 776.05 (-1.49%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis, tetapi sentimen tetap rapuh karena perang di Timur Tengah terus berlanjut sementara investor dengan waspada menunggu rilis data ketenagakerjaan AS yang penting. Indeks DAX di Jerman naik 0,7%, CAC 40 di Prancis naik 0,3%, dan FTSE 100 di Inggris naik 0,2%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia diperdagangkan bervariasi pada hari Jumat tetapi tetap berada di jalur untuk mengalami kerugian mingguan yang tajam karena meningkatnya konflik di Timur Tengah dan lonjakan harga minyak membebani sentimen investor di seluruh wilayah. Kontrak berjangka Wall Street sebagian besar diperdagangkan datar selama jam perdagangan Asia setelah indeks saham AS memperpanjang kerugian semalam. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menghapus kerugian awal dan diperdagangkan datar dalam perdagangan Asia pada hari Jumat, tetap berada di jalur untuk lonjakan mingguan yang tajam karena meningkatnya konflik di Timur Tengah menimbulkan kekhawatiran tentang gangguan pasokan global. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Mei turun tipis 0,2% menjadi \$85,25 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun tipis 0,3% menjadi \$80,75 per barel. (Investing)

BNGA - PT Bank CIMB Niaga (BNGA) mendirikan anak usaha baru bernama Satyaguna Langgeng Capital untuk berpartisipasi dalam pengembangan pasar sekunder pinjaman bermasalah di Indonesia serta mendukung perbaikan rasio keuangan perbankan. Perseroan menyeter modal awal sebesar Rp200 miliar pada 3 Maret 2026. (Publikasi emiten)

ELPI - PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari (ELPI) merevisi rencana penerbitan saham baru dalam right issue, dari ~2 miliar saham menjadi ~2,1 miliar saham. Penambahan penerbitan jumlah saham ini meningkatkan potensi dilusi menjadi 22,18% dari sebelumnya 18%. Rencana ini menunggu persetujuan RUPS yang direncanakan pada 9 Maret 2026. (Publikasi emiten)

BDMN - PT Bank Danamon Indonesia (BDMN) mengumumkan rencana perubahan pengurus seiring berakhirnya masa tugas Direktur Utama Daisuke Ejima, Wakil Direktur Utama Honggo Widjojo Kangmasto, dan Komisaris Nobuya Kawasaki. Usai masa tugasnya berakhir, Nobuya Kawasaki akan dinominasikan sebagai direktur utama. Rencana perubahan pengurus ini menunggu persetujuan RUPST yang akan direncanakan pada 31 Maret 2026. (Publikasi emiten)

WIFI - PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) mengumumkan telah menjalin kerja sama dengan 3 perusahaan yaitu Wewins, ASR Microelectronics dan ZTE untuk program Internet Rakyat (IRA). Wewins sebagai pemasok Customer Premises Equipment (CPE), ASR Microelectronics sebagai penyedia produk 5G CPE, dan ZTE sebagai penyedia solusi FWA end-to-end yang terintegrasi penuh. (Publikasi emiten)

CEKA - Pengendali PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), Sentratama Niaga Indonesia, menjual ~6 juta (1%) saham CEKA dengan harga Rp2.251/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp13 miliar. Transaksi dilakukan pada 5 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CEKA menjadi 86,02%. (Publikasi emiten)

SGRO - Pengendali PT Sampoerna Agro (SGRO), Agpa Pte Ltd, membeli ~600 juta (~33%) saham SGRO dengan harga Rp7.903/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5 triliun. Transaksi dilakukan pada 3 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SGRO menjadi 98,70%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	-0.31%
IDXTECHNO	-0.42%
IDXNONCYC	-0.68%
IDXHEALTH	-1.02%
IDXFINANCE	-1.19%
IDXPROPERTY	-1.37%
IDXINFRA	-1.77%
IDXBASIC	-2.23%
IDXENERGY	-2.86%
IDXCYCLIC	-3.34%
IDXINDUST	-3.37%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
SKBM	24.65%
ALKA	24.53%
TPIA	17.67%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
FILM	15.00%
KOTA	14.86%
RODA	14.86%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	44.2 Mio
BUMI	38.7 Mio
BIPI	20.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.